



**KOLEKSI LUKISAN**  
**MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

CETAKAN MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

**KOLEKSI LUKISAN  
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH  
TAHUN 2020

**KOLEKSI LUKISAN  
MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

**ISBN: 978-979-15431-3-2**

**Penanggung Jawab:**

Dra. Maeva Salmah, M.Si.

**Penyusun:**

Drs. Joko Madsono, M.Hum

**Desainer Grafis:**

Budi Eriyoko, S.Sn

**Penerbit:**

**MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

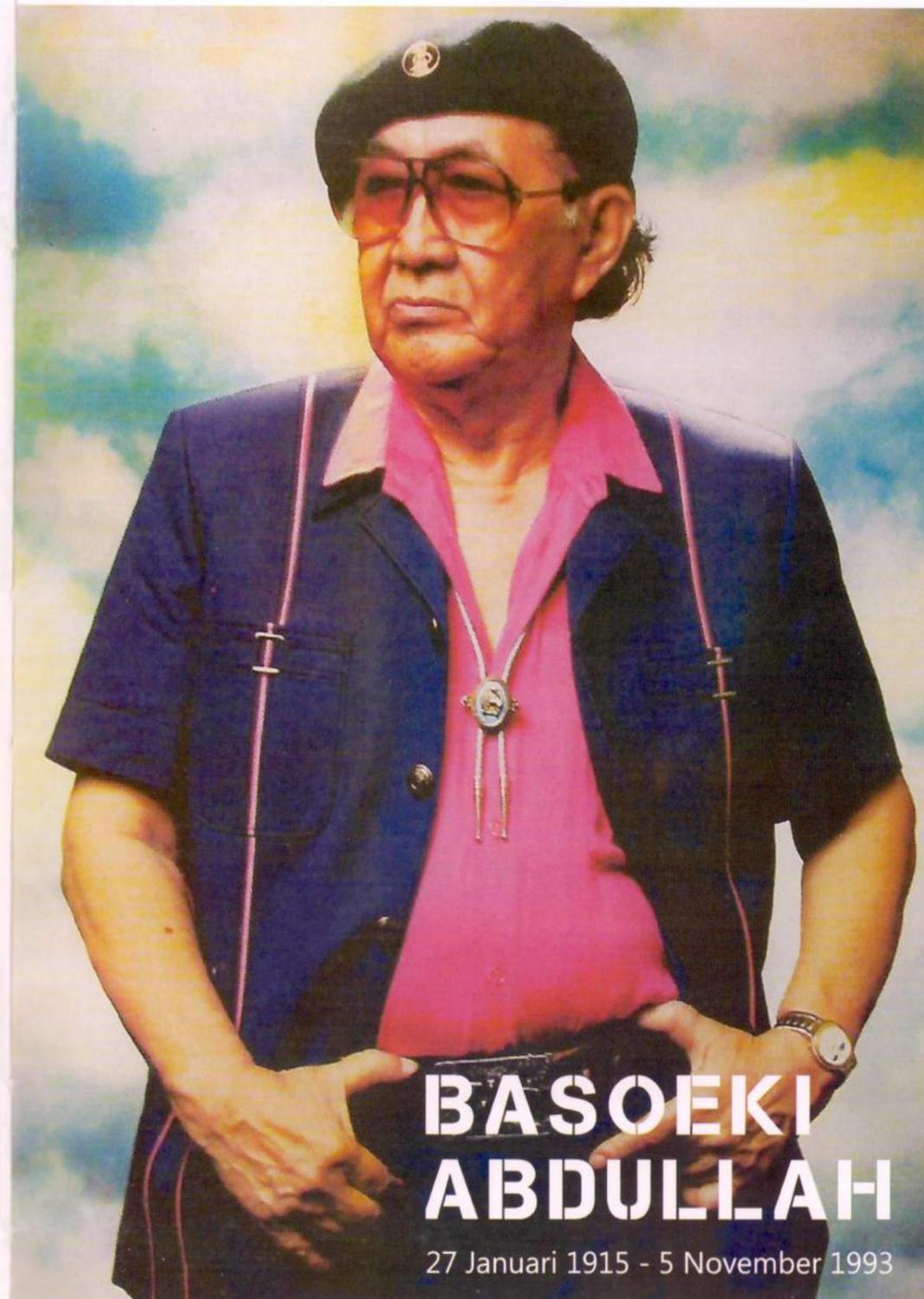
Cetakan pertama, 2004

Cetakan kedua, Mei 2008

Cetakan ketiga, November 2011

Cetakan keempat, November 2020

*Gambar Cover: "Topeng sebagai Sandiwara Kehidupan",  
karya Basoeqi Abdullah,  
cat minyak di atas kanvas 100 cm x 150 cm*



## KATA PENGANTAR KEPALA MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

Untuk cetakan ke-4 Tahun 2020



Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat karunia-Nya kami dapat melaksanakan berbagai kewajiban dan tugas, termasuk penerbitan Katalog Koleksi Lukisan Museum Basoeki Abdullah. Katalog tahun 2020 ini merupakan penerbitan cetakan ke-4, menyusul cetakan-cetakan sebelumnya pada tahun 2004, 2008, dan 2011 yang sudah habis diminati masyarakat. Katalog lukisan biasanya dibagikan secara terbatas dalam berbagai event pameran, seminar, kegiatan riset oleh masyarakat, dan kesempatan-kesempatan tertentu misalnya kunjungan tamu khusus.

Tujuan penerbitan katalog ini adalah agar masyarakat lebih memahami Museum Basoeki Abdullah beserta koleksi-koleksi lukisannya. Selain itu, katalog ini merupakan upaya pendokumentasian dan pengamanan atas koleksi

lukisan Museum Basoeki Abdullah. Hal-hal tersebut merupakan upaya pertanggung-jawaban pengelola Museum Basoeki Abdullah kepada negara dan masyarakat. Museum Basoeki Abdullah tidak hanya menerbitkan koleksi Katalog, sebab koleksi Museum Basoeki Abdullah bukan hanya lukisan, melainkan juga patung, topeng, wayang, buku, memorabilia, dan lain-lain.

Lukisan yang dihimpun di dalam katalog ini terdiri dari 136 lukisan, terdiri dari 121 lukisan asli dan 11 reproduksi. Di ruang pameran tetap Museum Basoeki Abdullah, lukisan-lukisan tersebut dipamerkan berdasarkan tiga tema besar, yaitu tema "pemandangan alam", tema "manusia, potret dan model", dan tema ketiga merupakan lukisan hasil eksperimen Basoeki Abdullah yang mengarah pada aliran "impresionisme dan abstrak". Bukan hanya dipamerkan, lukisan-lukisan itu juga dirawat dan dijaga antara lain melalui kegiatan preparasi dan konservasi.

Kami mengucapkan terima kasih atas berbagai kerja sama berbagai pihak yang telah memungkinkan terbitnya katalog ini. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada masyarakat yang telah mengapresiasi koleksi-koleksi lukisan Basoeki Abdullah. Semoga Katalog ini dapat menambah kelengkapan informasi mengenai Museum Basoeki Abdullah dari masa ke masa, dan informasi mengenai koleksi maestro seni Indonesia, Basoeki Abdullah. Terima kasih.

Jakarta, November 2020  
Kepala Museum Basoeki Abdullah  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Dra. Maeva Salmah, M.Si.

## SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN

Untuk cetakan ke-4 Tahun 2020

Dengan memanjatkan rasa syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, kami menyambut gembira terbitnya katalog Koleksi Lukisan Basoeki Abdullah cetakan ke-4 tahun 2020 yang diterbitkan oleh Museum Basoeki Abdullah. Sebagai institusi negara di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Museum Basoeki Abdullah telah menjadi museum seni yang kian diminati oleh masyarakat dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, penerbitan katalog koleksinya bukan hanya merupakan bentuk pertanggung-jawaban atas tugas dan fungsi kelembagaan yang diamanahkan, melainkan juga sebagai panduan bagi masyarakat untuk lebih mengenal berbagai kegiatan Museum Basoeki Abdullah.

Sebagai seniman terkemuka, Basoeki Abdullah banyak memberi warna dan pengaruh tersendiri dalam sejarah seni Indonesia. Karya-karya bahkan dikenal luas hingga mancanegara. Bahkan beberapa karya dikenal sebagai karya fenomenal, baik dilihat dari sisi tema maupun teknis. Tidak hanya karya-karyanya, kehidupan pribadinya pun menarik untuk dipelajari, antara lain interaksinya dengan berbagai tokoh penting di dalam dan di luar negeri. Ia juga banyak melakukan perjalanan semasa hidupnya. Cukup banyak karya lukis dan memorabilia miliknya yang mencerminkan perjalanan dan pengalaman hidupnya itu, dan oleh karena itu pula lukisan Basoeki Abdullah semakin menarik karena kaya warna dan kaya makna. Di sinilah katalog ini semakin mempunyai arti strategis karena ikut serta merawat memori kolektif tentang perjalanan seni rupa Indonesia.

Sebagai penutup kata, sekali lagi kami menyampaikan penghargaan atas terbitnya katalog ini. Lebih dari itu, semoga masyarakat semakin tertarik untuk berkunjung ke Museum Basoeki Abdullah, karena di museum ini bukan hanya karya-karya lukis menarik yang dapat dilihat dan dinikmati melainkan juga perjalanan hidup Sang Maestro beserta koleksi-koleksinya yang ia tinggalkan untuk digali manfaat dan hikmahnya. Selamat mengapresiasi. Terima kasih.

Jakarta, November 2020  
Direktur Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Hilmar Farid, Ph.D.



## KATA PENGANTAR

Penerbitan buku katalog lukisan Basoeki Abdullah yang dimiliki Museum Basoeki Abdullah ini merupakan penerbitan yang ketiga kalinya, karena terbatasnya buku katalog ini, sehingga perlu dicetak ulang kembali untuk memenuhi permintaan pengunjung museum/masyarakat. Penerbitan ini juga merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan lebih dekat Museum Basoeki Abdullah beserta koleksi museumnya kepada masyarakat sekaligus sebagai bentuk pendokumentasian dan pengamanan koleksi museum.

Koleksi lukisan Basoeki Abdullah yang berada di Museum Basoeki Abdullah ini sebagian besar adalah lukisan tentang pemandangan alam, lukisan manusia, potret dan model, serta lukisan Basoeki Abdullah yang mengarah pada gaya atau aliran impresionisme dan abstrak. Jumlah koleksi lukisan Basoeki Abdullah yang ditampilkan dalam buku katalog ini sebanyak 111 buah termasuk di dalamnya beberapa koleksi reproduksi lukisan Basoeki Abdullah.

Semoga buku katalog lukisan Museum Basoeki Abdullah yang sederhana ini dapat memberi manfaat bagi pelajar/mahasiswa dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, November 2011  
Kepala Museum Basoeki Abdullah

Drs. Joko Madsono, M. Hum.  
NIP 19680707 199403 1 002

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR KEPALA MUSEUM BASOEKI ABDULLAH .....	iv
SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL KEBUDAYAAN .....	v
KATA PENGANTAR (Penyusun Buku) .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BIOGRAFI BASOEKI ABDULLAH .....	1
RIWAYAT SINGKAT MUSEUM BASOEKI ABDULLAH .....	2
KOLEKSI MUSEUM BASOEKI ABDULLAH .....	2
RUANG PAMERAN TETAP MUSEUM BASOEKI ABDULLAH .....	3
KOLEKSI LUKISAN Pemandangan Alam .....	4
KOLEKSI LUKISAN MANUSIA, POTRET, dan MODEL .....	14
KOLEKSI LUKISAN yang Mengarah Impressionisme dan Abstrak .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	57

## **BIOGRAFI BASOEKI ABDULLAH**

Basoeeki Abdullah lahir di Solo, Jawa Tengah pada tanggal 27 Januari 1915. Bakat melukisnya terwarisi dari ayahnya Abdullah Suryosubroto yang juga seorang pelukis. Sedangkan kakeknya adalah seorang tokoh Pergerakan Kebangkitan Nasional Indonesia pada awal tahun 1900-an yaitu Dokter Wahidin Sudirohusodo. Sejak umur 4 tahun Basoeeki Abdullah mulai gemar melukis beberapa tokoh terkenal diantaranya Mahatma Gandhi, Rabindranath Tagore, dan Krisnamurti.

Pendidikan formal Basoeeki Abdullah diperoleh di HIS Katolik dan Mulo Katolik di Solo. Berkat bantuan Pastur Koch SJ, Basoeeki Abdullah pada tahun 1933 memperoleh beasiswa untuk belajar di Akademi Seni Rupa (Academie Voor Beldeende Kunsten) di Den Haag (Belanda) dan menyelesaikan studinya dalam waktu 2 tahun lebih 2 bulan dengan meraih penghargaan Sertifikat Royal International of Art (RIA).

Pada masa Pemerintahan Jepang, Basoeeki Abdullah bergabung dalam Gerakan Poetera atau Pusat Tenaga Rakyat yang dibentuk pada tanggal 19 Maret 1943. Di dalam Gerakan Poetera ini Basoeeki Abdullah mendapat tugas mengajar seni lukis. Murid-muridnya antara lain Kusnadi (pelukis dan kritikus seni rupa Indonesia) dan Zaini (pelukis impresionisme). Selain organisasi Poetera, Basoeeki Abdullah juga aktif dalam Keimin Bunka Sidhosjo (sebuah Pusat Kebudayaan milik Pemerinatah Jepang) bersama-sama Affandi, Sudjojono, Otto Djaya dan Basoeeki Resobowo.

Di masa revolusi Basoeeki Abdullah tidak berada di tanah air yang sampai sekarang belum jelas apa yang melatarbelakangi hal tersebut. Jelasnya pada tanggal 6 September 1948 bertempat di Nieuw Kerk Amsterdam sewaktu penobatan Ratu Yuliana dimana diadakan sayembara melukis, Basoeeki Abdullah berhasil mengalahkan 87 pelukis Eropa dan berhasil keluar sebagai pemenang. Sejak itu pula dunia mulai mengenal Basoeeki Abdullah, putera Indonesia yang mengharumkan nama Indonesia. Selama di negeri Belanda Basoeeki Abdullah seringkali berkeliling Eropa dan berkesempatan pula memperdalam seni lukis dengan menjelajahi Italia dan Perancis dimana banyak bermukim para pelukis dengan reputasi dunia.

Basoeeki Abdullah terkenal sebagai seorang pelukis potret, terutama melukis wanita-wanita cantik, keluarga kerajaan dan kepala negara yang cenderung mempercantik atau memperindah seseorang ketimbang wajah aslinya. Selain sebagai pelukis potret yang ulung, diapun melukis pemandangan alam, fauna, flora, tema-tema perjuangan, pembangunan dan sebagainya.

Basoeeki Abdullah banyak mengadakan pameran tunggal baik di dalam negeri maupun di luar negeri, antara lain karyanya pernah dipamerkan di Bangkok, Malaysia, Jepang, Belanda, Inggris, Portugis dan negara-negara lain. Lebih kurang ada 22 negara yang memiliki karya lukisan Basoeeki Abdullah. Hampir sebagian hidupnya dihabiskan di luar negeri diantaranya beberapa tahun menetap di Thailand dan diangkat sebagai pelukis istana dan sejak tahun 1974 Basoeeki Abdullah menetap di Jakarta.

## **RIWAYAT SINGKAT MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

Pada tahun 1993 tepatnya tanggal 5 November pelukis Basoeeki Abdullah meninggal dunia. Beliau berwasiat agar lukisan dan koleksi pribadinya berupa barang/benda seni (patung, wayang, topeng, dsbnya) beserta rumah kediamannya dihibahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Penyerahan atau hibah ini dilakukan oleh Saraswati Kowenhoven, Cicilia Sidhawati dan Nataya Narerat sebagai ahli waris pada tanggal 2 dan 5 September 1995 kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diwakili oleh A. Iran Masduki, S.H. (Kepala Biro Humas dan Hukum) atas nama Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tahun 1998 rumah di Jalan Keuangan Raya No. 19 Cilandak Barat Jakarta Selatan diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan cq. Direktorat Permuseuman. Bangunan rumah dua tingkat seluas +- 600 m<sup>2</sup> dan luas tanah +- 450 m<sup>2</sup>. Rumah ini kemudian direnovasi agar dapat difungsikan sebagai museum. Pada tanggal 25 September 2001 Museum Basoeeki Abdullah diresmikan oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Drs. I Gede Ardika.

## **KOLEKSI MUSEUM BASOEKI ABDULLAH**

Koleksi Museum Basoeeki Abdullah terdiri dari koleksi lukisan dan koleksi pribadi pelukis Basoeeki Abdullah berupa patung, topeng, wayang, senjata dan sebagainya. Jumlah koleksi museum yang dihibahkan berdasarkan data yang ada sebanyak 123 buah yang terdiri dari koleksi lukisan asli sebanyak 112 buah dan 11 buah lukisan reproduksi. Sedangkan koleksi pribadi (barang dan benda seni) milik Basoeeki Abdullah sebanyak 720 buah, ditambah buku-buku/majalah + -3000 buah. Pengadaan lukisan asli dari tahun 2007 - 2020 sebanyak 14 buah.

Di Museum Basoeeki Abdullah ada lukisan Basoeeki Abdullah yang sangat menarik dan perlu diketahui oleh masyarakat. Lukisan Basoeeki Abdullah tersebut memiliki nilai historis yang sangat tinggi karena dibuat oleh beliau pada umur 10 tahun dengan hasil yang luar biasa untuk ukuran anak seusia itu. Judul lukisan tersebut yaitu "Mahatma Gandhi" berukuran 21 cm X 28 cm dengan menggunakan pensil diatas kertas. Selain itu terdapat pula koleksi lukisan Basoeeki Abdullah (sketsa-sketsa beliau yang memiliki kualitas sangat baik) diantaranya yaitu "Perdana Menteri Mahathir", cat minyak di atas kanvas, 100 cm X 80 cm dan "Presiden Soekarno", cat minyak di atas kanvas, 120 cm X 80 cm, serta lukisan "41 Pemimpin Negara GNB", cat minyak di atas kanvas, 700 cm x 200 cm sudah berada di Museum Basoeeki Abdullah yang sebelumnya berada di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Senayan, Jakarta. Selain koleksi pribadi berupa barang dan benda-benda seni milik Basoeeki Abdullah yang berjumlah 720 tersebut di atas terdapat pula koleksi yang berhubungan dengan ruang memorial, terutama koleksi yang berkaitan dengan peristiwa meninggalnya Basoeeki Abdullah dan koleksi lain yang berada di ruang tidur beliau ketika peristiwa itu terjadi. Koleksi tersebut berupa tempat tidur, senjata, arloji/ jam tangan, pakaian, sepatu dan sebagainya.

## RUANG PAMERAN TETAP MUSEUM BASOEKI ABDULLAH

Secara garis besar ruang pameran tetap Museum Basoeeki Abdullah dibagi menjadi dua bagian yang dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Ruang Pameran yang Berkaitan dengan Pelukis Basoeeki Abdullah

#### a. Ruang Pengenalan

Ruang Pengenalan ini berkaitan dengan penjelasan tentang Museum Basoeeki Abdullah, mulai dari latar belakang berdirinya hingga difungsikan menjadi museum, riwayat hidup Basoeeki Abdullah, kehidupan keluarga, kehidupan sosial serta aktivitas pameran dan melukisnya.

#### b. Ruang Audiovisual

Ruang ini masih terkait dengan ruang pengenalan dan dipergunakan untuk pemutaran film dan dokumentasi yang berkaitan dengan Basoeeki Abdullah dan keluarganya serta aktivitas melukisnya.

#### c. Ruang Memorial

Ruang Memorial ini berkaitan dengan peristiwa meninggalnya pelukis Basoeeki Abdullah dan penataannya disesuaikan dengan kondisi aslinya. Koleksinya berupa tempat tidur, lemari, kursi, lampu, meja kecil dan perlengkapan untuk ruang kamar mandi.

#### d. Ruang Koleksi Pribadi Basoeeki Abdullah

Ruang ini berkaitan dengan benda-benda seni atau barang-barang yang menjadi koleksi pribadi Basoeeki Abdullah seperti patung, wayang, topeng dan lain-lain.

### 2. Ruang Pameran Karya Lukis Basoeeki Abdullah

Ruang pameran yang berkaitan dengan karya lukis Basoeeki Abdullah ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Ruang pameran lukisan Basoeeki Abdullah dengan tema "**Pemandangan alam**".

b. Ruang pameran lukisan Basoeeki Abdullah dengan tema "**Manusia, Potret dan Model**".

c. Ruang pameran lukisan hasil eksperimen Basoeeki Abdullah yang mengarah pada **aliran impresionisme dan abstrak**.

## PEMANDANGAN ALAM

Alam dan pemandangan alam adalah fenomena geografi yang senantiasa dapat ditemukan di mana pun. Alam merupakan hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, sehingga seniman lukis dengan mudah dapat mencerpap keindahan alam tersebut untuk kemudian dituangkan kembali dalam lukisan.

Sebagai tema lukisan, pemandangan alam banyak yang menggemarinya. Banyak pelukis ternama yang mencoba untuk menggambarkan pemandangan alam dengan gaya naturalistik dan dengan pendekatan realistik. Lukisan pemandangan alam yang dihasilkan oleh seorang pelukis sejatinya merupakan bentuk apresiasi pelukis terhadap Sang Maha Indah yang menghasilkan keindahan sempurna pada pemandangan alam ciptaan-Nya.



**MENYONGSONG HARI ESOK**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 150 cm



**TERPECAH BELAH TERBAWA ARUS  
KE ALAM SEMESTA**

Cat minyak, kanvas 125 cm x 195 cm



**DARI GORESAN PERTAMA  
IBU TIEN SOEHARTO**

Cat minyak, kanvas 95 cm x 120 cm



**GEMBALA KAMBING**

Kertas 72 cm x 103 cm (repro)



**SETANGKAI BUNGA DAN DAUNNYA**

Cat minyak, kanvas 30 cm x 35 cm



**KESEDERHANAAN YANG TERINDAH**

Cat minyak, kanvas 63 cm x 78 cm



**PERUBAHAN KEHIDUPAN DUNIA**

Cat minyak, kanvas 165 cm x 250 cm



**DREAM LIKE**  
Cat air, kertas 27 cm x 35 cm, 1991



**ABSOLUT MISTERY**  
Cat minyak, kanvas 75 cm x 100 cm



**PERBEDAAN PENGERTIAN**  
Cat minyak, kanvas 60 cm x 120 cm



**FLORA FAUNA KEKAYAAN LANGKA**  
Cat minyak, kanvas 124 cm x 250 cm



**SUNGAI TAK PERNAH KEMBALI**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 100 cm



**GEDE PANGRANGO**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 200 cm



**SARANGAN**

Cat minyak, kanvas 100cm x 200 cm



**ALAM GUNUNG MERAPI**

Cat minyak, kanvas 80cm x 100 cm

## MANUSIA, POTRET, DAN MODEL

Kemampuan Basoeki Abdullah dalam melukis manusia atau seorang tokoh, potret dan model memang luar biasa.

Hal ini terlihat pada penampakan karakteristik objek yang tepat dengan daya ekspresi yang kuat. Pengolahan unsur irama, garis, bentuk, ruang, terang dan gelap serta warna dinyatakan tegas dengan sapuan kuas yang dikerjakan secara tepat seperti tampak pada sketsa-sketsanya.

Banyak orang berpendapat bahwa Basoeki Abdullah kadang-kadang berlebihan dalam mengekspresikan keindahannya sehingga tampak lebih cantik dari objek yang dilukisnya (aliran naturalis).

Aliran seperti ini pada masa lalu dalam sejarah perkembangan seni lukis Indonesia dikenal dengan nama Indie (Hindia Molek).



**BUNG KARNO**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**BUNG HATTA**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**PRESIDEN SOEHARTO**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**IBU TIEN SOEHARTO**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**RATU SIRIKIT**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**P.M. BENAZIR BHUTO**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm



**DEWI SOEKARNO**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm



**RATU YULIANA**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**LEE KWAN YEW**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1982



**SULTAN HASANAH BOLKIAH**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**P.M. PREM. SHILANOND**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1985



**TENGGU ABDULRAHMAN**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**RAJA NORODOM SIHANOUK**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm



**RAJA ADULYADEJ BHUMIBOL**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**PANGERAN DARI ARAB**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**FERDINAND MARCOS**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 75 cm  
Tahun 1981



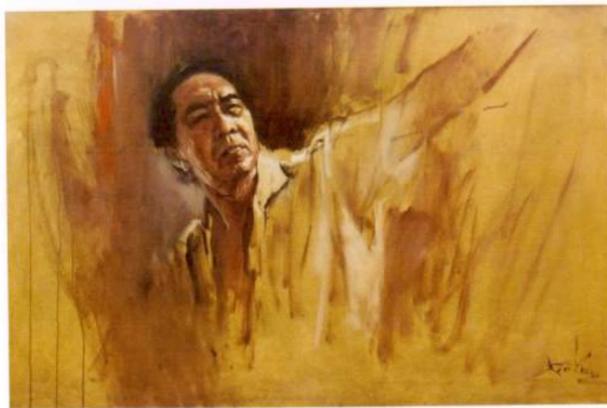
**FERDINAND MARCOS SEDANG MENUNJUK**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 100 cm  
Tahun 1982



**PANGERAN BENHARD**

Kertas 89 cm x 73 cm (repro)  
Tahun 1987



**POTRET DIRI BASOEKI ABDULLAH**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 120 cm



**MAHATIR MOHAMAD**

Cat minyak, kanvas 120 cm x 80 cm  
Tahun 1985



**RAJA FADH**

Cat minyak, kanvas 190 cm x 120 cm



**SULTAN HAMENKUBUWONO IX**

**BERBUSANA KRATON YOGYAKARTA**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 100 cm



**IMELDA MARCOS**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 80 cm  
Tahun 1981



**PUTRI MAHACAKRI SIRIDOM**

Kertas 99 cm x 70 cm  
Tahun 1984



**PRATIWI SUDHARMO  
[ASRTONOT]**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 75 cm



**R.A. KARTINI**

Kertas 76 cm x 60, tahun 1976



**DUTA BESAR INDONESIA  
UNTUK YORDANIA**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**SRI SULTAN HAMENKUBUWONO IX**  
Kertas 91 cm x 76 cm (repro)



**PENERJEMAH  
PRESIDEN SOEHARTO**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**RAJA THAILAND BERBUSANA FORMAL**  
Cat minyak, kanvas 120 cm x 100 cm  
Tahun 1974



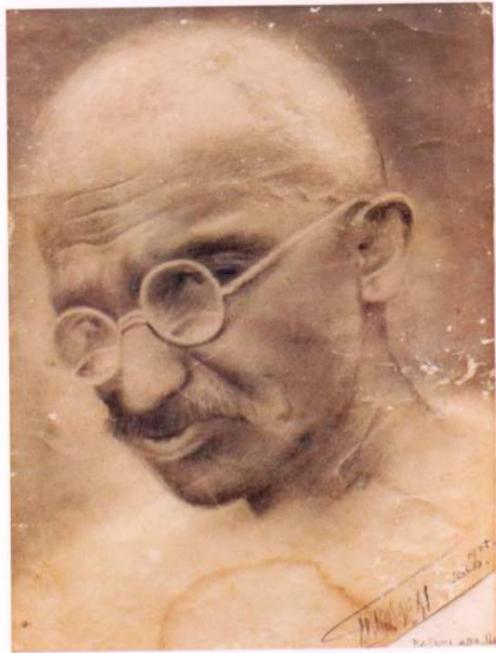
**BUNG KARNO**  
Kertas 60 cm x 50 cm (repro)  
Tahun 1942



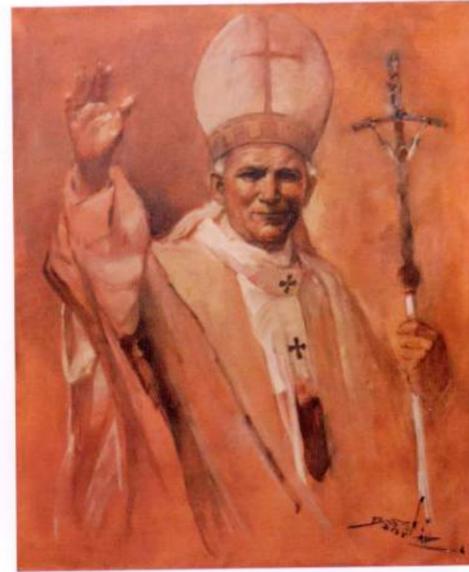
**KI HAJAR DEWANTARA**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**PRESIDEN SOEHARTO BERBUSANA RESMI**  
Cat minyak, kanvas 120 cm x 100 cm



**MAHATMA GANDHI**  
Konte, kertas 28 cm x 21 cm  
Tahun 1925



**PAUS PAULUS**  
Cat minyak, kanvas 120 cm x 100 cm  
Tahun 1989



**ABDULLAH SURYOSUBROTO**  
Pensil, kertas 18 cm x 13,5 cm



**PANGERAN DIPONEGORO**  
Kertas 87 cm x 69 cm (repro)  
Tahun 1976



**DR. WAHIDIN SUDIROSUHODO**  
Kertas 87 cm x 69 cm (repro)



**SKETSA WANITA  
BERBIBIR MERAH**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA BERSANGGUL  
PANJANG**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA BERAMBIT PENDEK  
TERSENYUM**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WIWIN WINARTI**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**EDI (SEKRETARIS PRESIDEN)**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA TERSENYUM SIMPUL**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



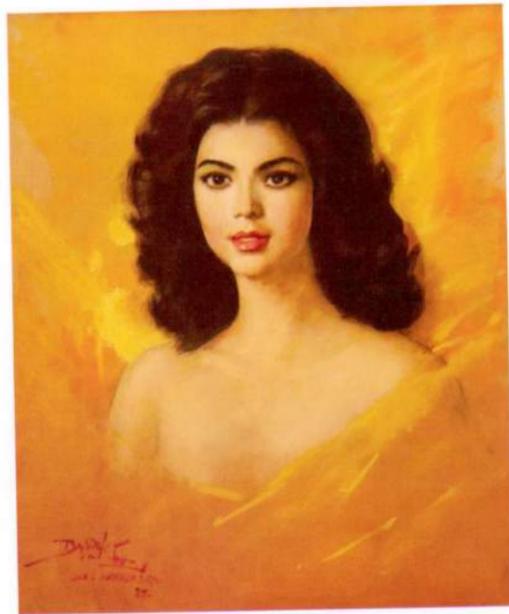
**WANITA BERBUSANA  
KHAS FILIPINA**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm

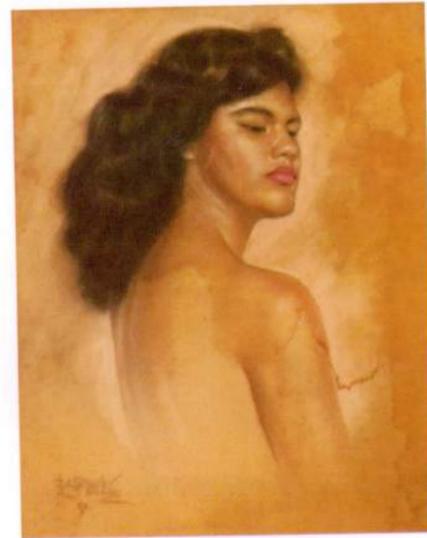


**DUBES JEPANG DI INDONESIA**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm  
Tahun 1992



**RATU KECANTIKAN VENEZUELA**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm  
Tahun 1985



**WANITA SETENGAH  
TELANJIANG MENOLEH**  
Pastel, kertas 60 cm x 48 cm  
Tahun 1957



**WANITA MENGELUS DADA**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**PUTRI PRESIDEN MARCOS**  
Cat minyak, kanvas 75 cm x 60 cm



**WANITA BERAMPUT PENDEK  
BERBAJU BIRU**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**CECILIA SIDHAWATI  
& SWAN LAKE**  
Cat minyak, kanvas 120 cm x 100 cm



**WANITA BERKEBAYA KUNING**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA BERKEBAYA BERSANGGUL**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA BERBAJU MERAH DAN BIRU**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**ISTERI DUBES JEPANG**

Cat minyak, kanvas 60 cm x 48 cm, tahun 1992



**WANITA BERAMBUS BUNDAR**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**IBU TITI RONODIPURA**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WAJAH SEORANG WANITA**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**SKETSA WANITA BERAMBUS PENDEK BERANTING PUTIH**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



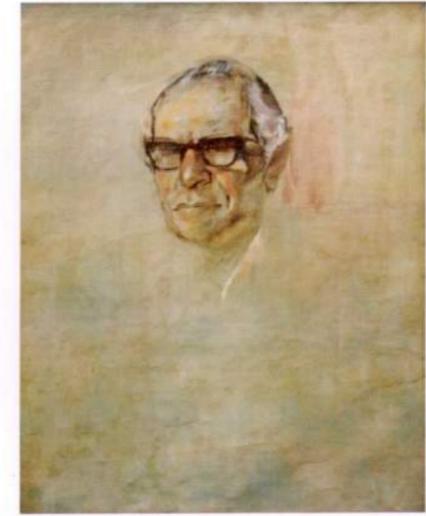
**IBU HARTINI SUKAMDI**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**SKETSA WANITA BERSANGGUL MENGHADAP SAMPING**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**PRIA BERJAS DAN BERKUMIS TEBAL**  
Cat minyak, kanvas 100 cm x 75 cm



**SKETSA WAJAH PRIA BERKACAMATA**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



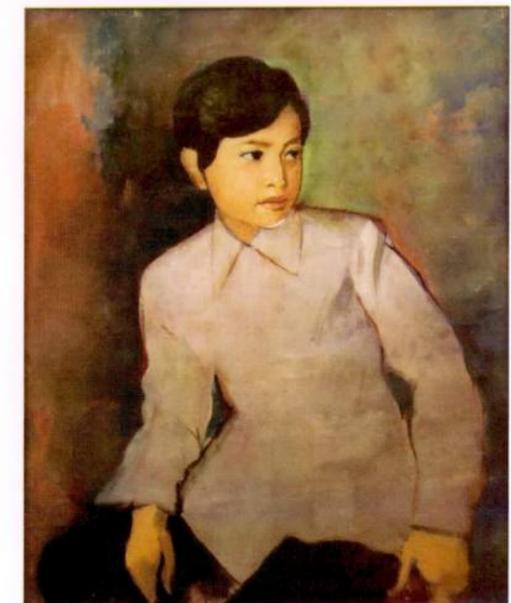
**SKETSA WAJAH WANITA SENDU**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA BERKEBAYA MERAH**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**SKETSA WANITA BERKEMBEN KUNING**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**ANAK LELAKI BERBAJU PUTIH**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**SKETSA WANITA HABIS MANDI**

Cat minyak, kanvas 65 cm x 80 cm



**WANITA BERPANGKU TANGAN**

Cat minyak, kanvas 65 cm x 80 cm



**SKETSA SARASWATI**

Cat minyak, kanvas 120 cm x 100 cm



**CECILIA SIDHAWATI  
BERSAMA ANJINGNYA**

Pastel, kertas 60 cm x 45 cm



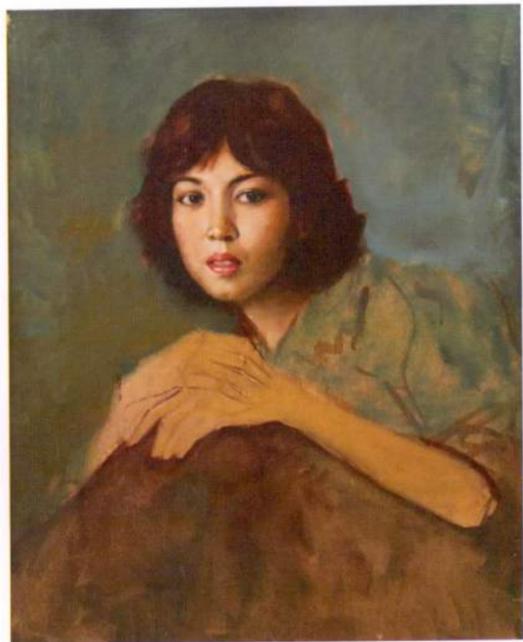
**SKETSA WAJAH PENARI BALI**

Pastel, kertas 76 cm x 60 cm



**MODEL**

Cat minyak, kanvas 60 cm x 45 cm



**WAJAH TERMENUNG**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



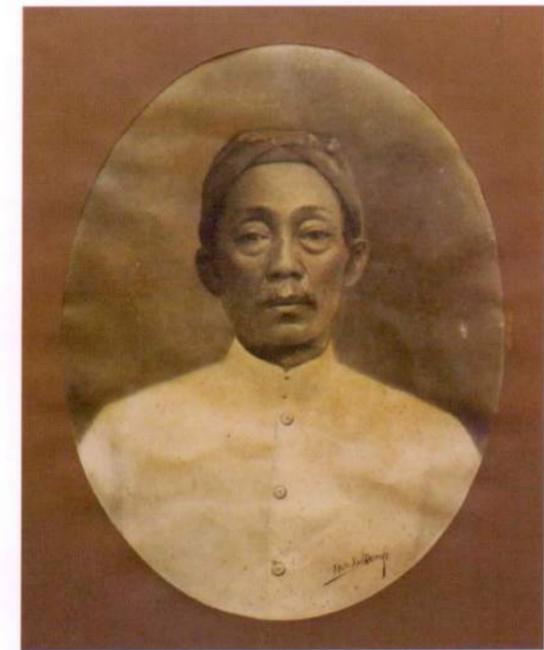
**ANAK PEREMPUAN BERBUSANA DAERAH**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 65 cm



**WANITA BERBUSANA DANSA**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 75 cm



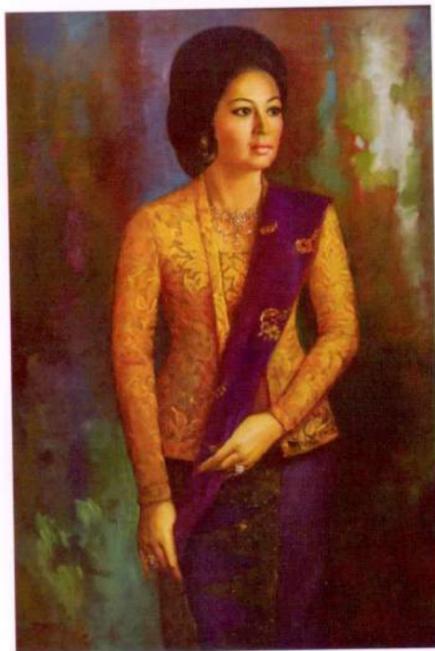
**POTRET DIRI (SEORANG KAKEK)**

Pensil & konte, kertas 70 cm x 58 cm



**POTRET DIRI (SEORANG NENEK)**

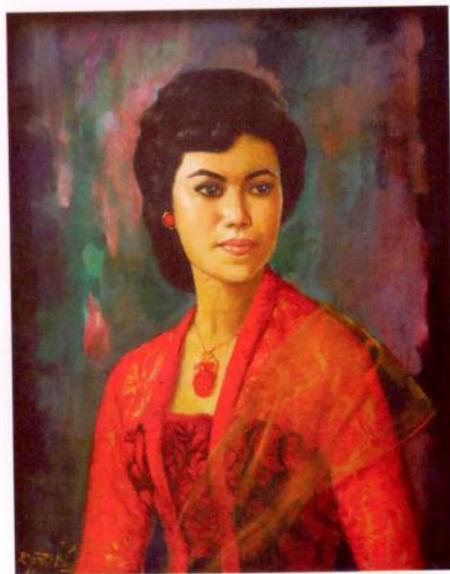
Pensil & konte, kertas 70 cm x 58 cm



**WANITA BERKEBAYA KUNING**  
 Cat minyak, kanvas 120 cm x 100 cm  
 Tahun 1972



**WANITA BERKEBAYA PANJANG BERSELENDANG KUNING**  
 Cat minyak, kanvas 120 cm x 80 cm



**WANITA BERKEBAYA MERAH**  
 Cat minyak, kanvas 70 cm x 60 cm  
 Tahun 1965



**POTRET DIRI ROHDE**  
 Cat minyak, kanvas 77 cm x 65 cm



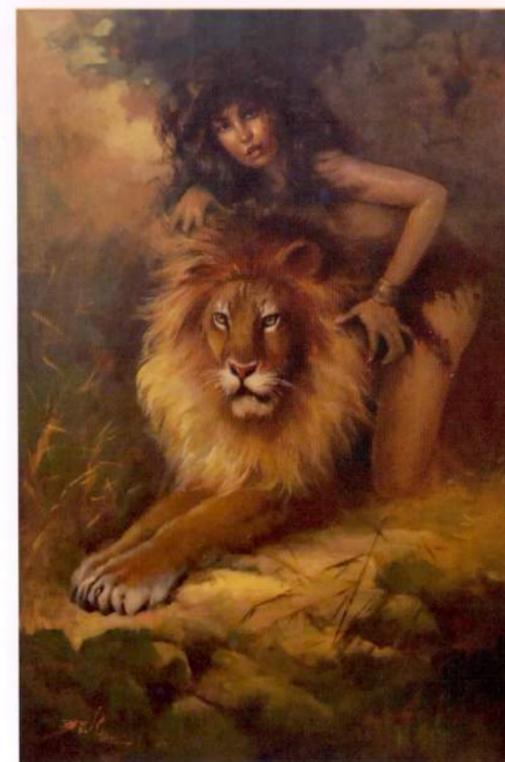
**BAPAK SUPARDJO ROESTAM DAN IBU KARDINAH**  
 Cat minyak, kanvas 100 cm x 75 cm, tahun 1982



**PAK BAYUMI DAN ISTERI**  
 Cat minyak, kanvas 75 cm x 100 cm



**MODEL NY. BENI SUHERMAN**  
Cat minyak, kanvas 100 cm x 190 cm



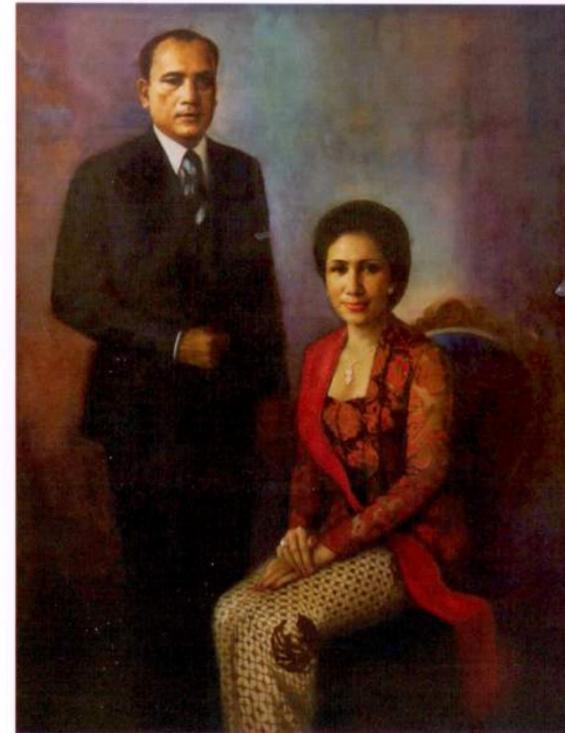
**WANITA DUDUK DI ATAS SINGA**  
Cat minyak, kanvas 116 cm x 76 cm



**PRESIDEN SOEHARTO DAN IBU TIEN**  
Cat minyak, kanvas 71 cm x 56 cm (repro)



**HAMENKUBUWONO IX DAN ISTERI**  
Cat minyak, kanvas 160 cm x 125 cm



**SUAMI ISTERI BERBUSANA NASIONAL**  
Cat minyak, kanvas 145 cm x 100 cm



**MODEL**  
Cat minyak, kanvas 150 cm x 124 cm



**14 (EMPAT BELAS) PEMIMPIN GNB  
DARI MELES ZENAWI (ETHIOPA)- ALI KAFI (ALGERIA)**  
Cat minyak, kanvas 165 cm x 250 cm



**10 (SEPULUH) PEMIMPIN GNB  
DARI NICEPHORE SOGLO (BENIN)- O3ED M.D. (SWAZILAND)**  
Cat minyak, kanvas 165 cm x 250 cm



**10 (SEPULUH) PEMIMPIN GNB  
DARI DESMOND H. (GUYANA) - P. BUJA (CAMERON)**  
Cat minyak, kanvas 165 cm x 250 cm



**10 (SEPULUH) PEMIMPIN GNB  
DARI NICEPHORE SOGLO (BENIN)- O3ED M.D. (SWAZILAND)**  
Cat minyak, kanvas 165 cm x 250 cm



**41 (EMPAT PULUH SATU) PEMIMPIN NEGARA GNB**

Cat minyak, kanvas 700 cm x 200 cm

## IMPRESSIONISME & ABSTRAK

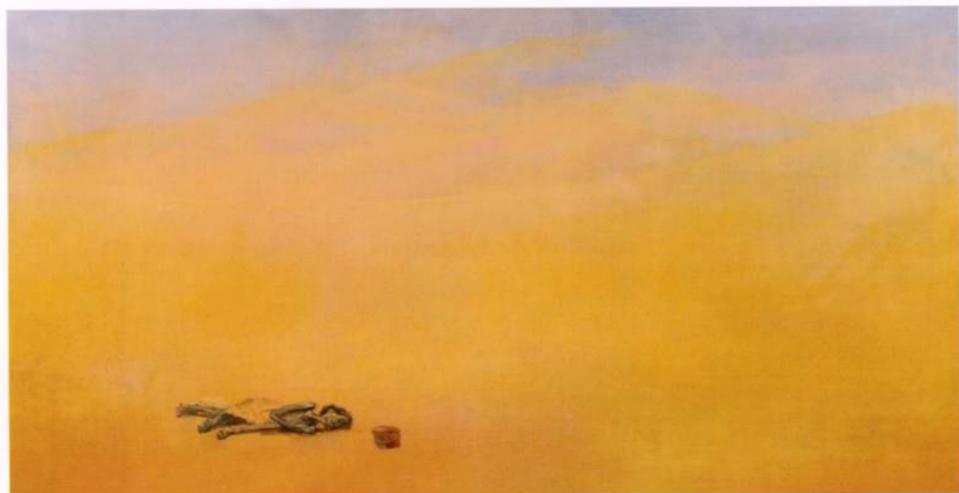
Pada awal-awal tahun 1990-an ada beberapa perubahan di dalam karya lukis Basoeki Abdullah. Kemungkinan di dalam diri Basoeki Abdullah ada keinginan untuk bereksperimen atau mencoba bentuk/gaya lukisan selain aliran naturalis yang beliau tekuni dan telah banyak membesarkan nama beliau sebagai pelukis naturalis yang luar biasa. Hal ini terlihat pada lukisan yang pernah beliau buat.

Ada kecenderungan pelukis Basoeki Abdullah hanya memunculkan kesannya saja pada objek yang dilukisnya (impressionisme). Seperti pada karyanya yang berjudul "Fantasi dan Misteri Alam Batu", dan juga lukisan yang mengarah pada aliran abstrak seperti pada karya yang berjudul "Komposisi".



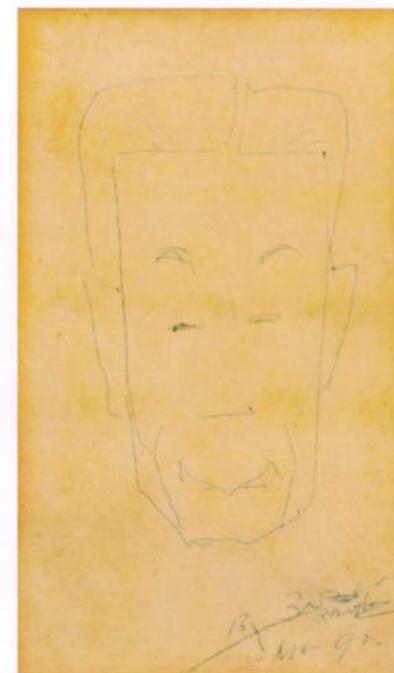
**BURUH**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 100 cm



**KORBAN KELAPARAN DI PADANG TANDUS**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 190 cm



**KARIKATUR**

Kertas 16 cm x 10 cm

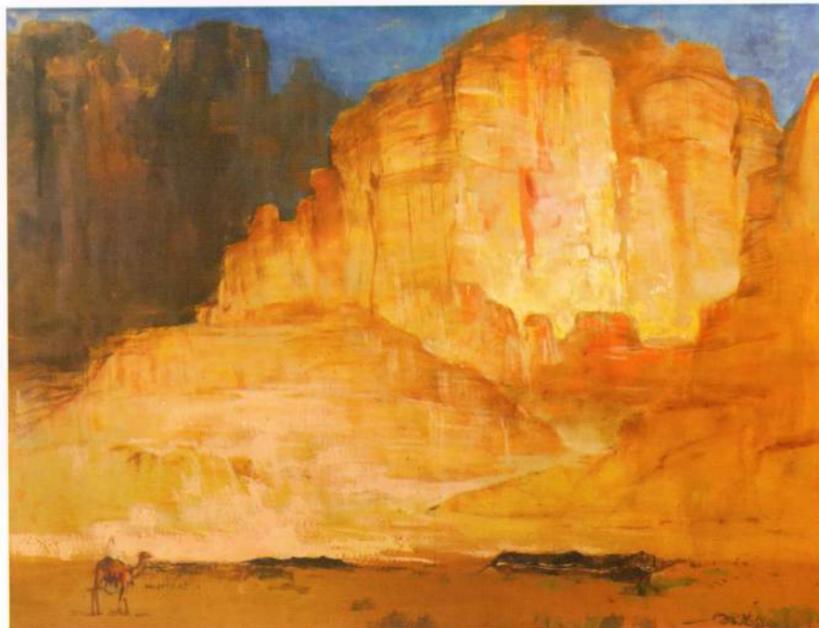


**PENARI KIJANG KENCANA**

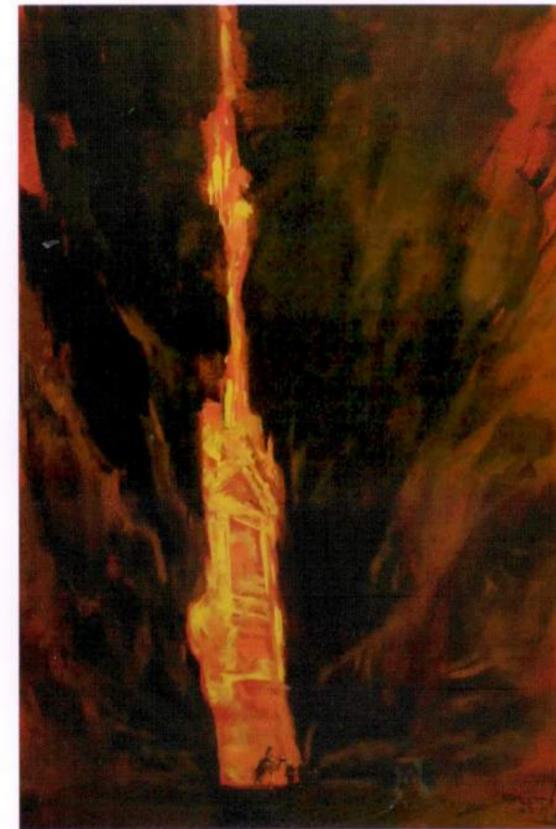
Pastel, kertas 63 cm x 48 cm



**BANGUNAN MASJID**  
Kertas 55 cm x 70 cm (repro)



**BATU-BATU BERSEJARAH**  
Cat minyak, kanvas 125 cm x 160 cm



**STORE MISTERY AND IMAGINATION**  
Cat minyak, kanvas 150 cm x 100 cm



**SKETSA LAKI-LAKI BERSANDAR**  
Cat minyak, kanvas 80 cm x 120 cm



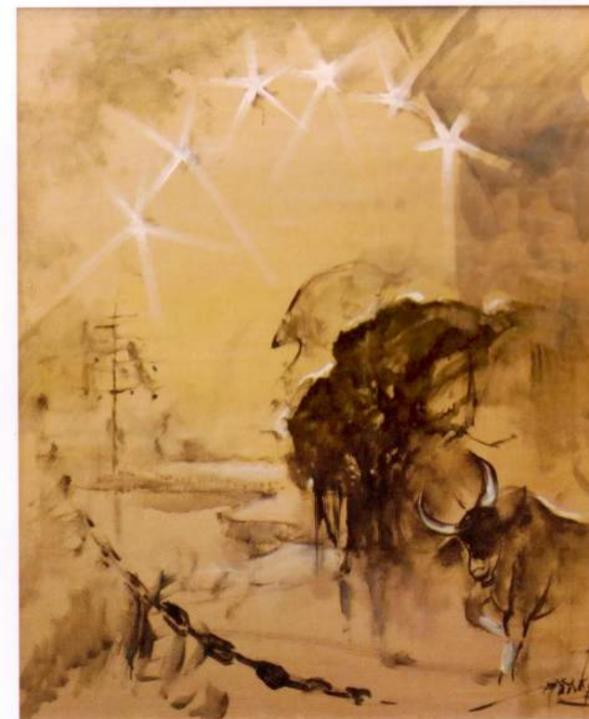
**AIR (WATER)**

Cat minyak, kanvas 125 cm x 190 cm



**BENCANA ALAM (CASTATROPHE)**

Cat minyak, kanvas 125 cm x 200 cm



**LUKISAN PANCASILA**

Cat minyak, kanvas 126 cm x 100 cm



**KOMPOSISI**

Cat minyak, kanvas 80 cm x 150 cm



**TOPENG SEBAGAI SANDIWARA KEHIDUPAN**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 150 cm



**TARI DARI SULAWESI**

Cat minyak, kanvas 100 cm x 150 cm

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Darmawan, Agus T., **R. Basoeki Abdullah Duta Seni Indonesia**, 1987  
PT Gramedia, Jakarta.
2. Madsono, Joko , **Museum Basoeki Abdullah**  
(Sebuah Telaah Manajemen Strategi),  
Tesis Universitas Indonesia, Jakarta,
3. Salam, Solichin, **Raden Basoeki Abdullah Sang Maestro**,  
1994  
PT Ikrar Mandiri Abadi, Jakarta.
4. 1997, **Data (Foto) dan Reproduksi Koleksi Basoeki Abdullah** yang dihibahkan kepada Negara /  
Depdikbud, Direktorat Permuseuman,  
Ditjenbud, Depdikbud, Jakarta.
5. 2003, **Brosur/ Leaflet Museum Basoeki Abdullah**,  
Jakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN